

PERILAKU PEMILIH PADA PEMILIHAN KEPALA DESA RABAK KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK TAHUN 2013

Oleh:
SEPTINUS ANTONIUS
NIM. E02111041

Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017
email: septinusantonius@gmail.com

Abstrak

Penelitian tentang perilaku pemilih Masyarakat Dalam Kemenangan Tono dan kelakahan Yunus yang mempunyai kesamaan latar belakang mata pencaharian mayoritas pemilih petani Kepala Desa Rabak Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak Tahun 2013 ditentukan oleh faktor isu dan kebijakan politik, citra sosial, perasaan emosional, dan citra kandidat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pemilih dalam pemilihan Kepala Desa Rabak, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Dengan alat pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan Kepala Desa Rabak tahun 2013 adanya kecenderungan pemilih menjatuhkan pilihannya kepada salah satu kandidat calon Kepala Desa dengan faktor citra sosial dan perasaan emosional.

Kata-kata Kunci: Perilaku Pemilih, Masyarakat, Pemilihan Kepala Desa, Desa Rabak

Abstract

Rabak is one of villages located in Sengah Temila Sub-District of Landak Regency. Majority of Rabak residents work as a Farmer. The objective of this study is to investigate the factors that influence Rabak resident's behavior at the election of village head in Rabak Village of Sengah Temila Sub-District of Landak Regency specifically political issues and policies, social image, emotional feeling and candidates' image in the year 2013. To explore more issues relating to the study, a descriptive design with qualitative method is applied. Documentation and interview are employed to collect the data from the respondents. The findings indicate that social image and emotional feeling have significant influence on constituents' behavior at the election of village head in Rabak Village of Sengah Temila Sub-District of Landak Regency in the year 2013.

Keywords: constituents' behavior, Rabak residents, election of village, Rabak.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pilkades merupakan sebuah instrumen dalam pembentukan pemerintahan modern dan demokratis. Pesta demokrasi yang dilakukan ditingkat wilayah terkecil ini pada dasarnya sudah diatur oleh peraturan perundang-undangan tentang tata cara penyelenggaraan pilkades. Sehingga seluruh rangkaian tahapan-tahapannya mulai dari pembentukan panitia pilkades sampai pada pelantikan kepala desa terpilih diharapkan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Pemilihan kepala desa adalah sarana pelaksanaan azas kedaulatan rakyat berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kepala Desa sebagai pemimpin formal di desa harus dipilih secara demokratis oleh masyarakat desanya sendiri. Sifat demokratis harus ada dan dipertahankan, bukan semata-mata karena sendi-sendi kehidupan demokratis dapat menjamin terselenggaranya pembangunan desa, akan tetapi pembangunan desa memerlukan dukungan dari masyarakat.

Pada pemilihan kepala desa Rabak tersebut pemilih yang terdaftar sebagai pemilih tetap adalah 1126 orang dan yang menggunakan hak pilihnya adalah 1111

orangserta kartu suara yang sah sebanyak 1111 lembar, surat suara yang dinyatakan tidak sah adalah 5 lembar dan 10 orang tidak menggunakan hak suaranya karena bekerja di luar daerah.

Dalam pemilihan kepala desa ini terdapat empat calon yang lolos untuk menjadi kepala desa dengan perolehan suara no urut 1. Y. Yunus (382 suara). No urut 2. Paulus (98 suara). No urut 3. Kamran (227 suara) dan kepala desa terpilih no urut 4. Tono (385 suara). Dengan perbedaan keunggulan 3 suara. Jika dilihat dari latar belakang pekerjaan calon no urut 1 mempunyai kesamaan pekerjaan dengan mayoritas penduduk di Desa Rabak yaitu petani 927 orang petani sedangkan Tono yang mempunyai latar belakang pekerjaan sebagai pedagang dengan jumlah sebanyak 31 orang.

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa calon kepala desa dari kalangan petani no urut 1. Y. Yunus kalah 3 suara dari calon kepala desa dari kalangan pedagang no urut 4. Tono, hal ini dianggap sah karena sesuai dengan kesepakatan yang dibuat oleh panitia pemilihan kepala desa dimana calon harus siap menang dan siap kalah, maka dengan perbedaan 3 suara yang kalah tidak mempermasalahkan 3 suara tersebut. Dan yang menang adalah Tono dari kalangan petani.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan fokus penelitian maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Faktor-faktor apa saja yang menentukan perilaku pemilih masyarakat dalam kekalahan Yunus kemenangan Tono Desa Rabak, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak dalam Pemilihan Kepala Desa Rabak Tahun 2013?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu ingin adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui citra sosial pada masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilihan kepala desa Rabak, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak Tahun 2013.
2. Ingin mengetahui citra kandidat pada masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilihan kepala desa Rabak, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak Tahun 2013.
3. Ingin mengetahui isu dan kebijakan politik pada masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilihan kepala desa Rabak, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak Tahun 2013.
4. Ingin mengetahui perasaan emosional pada masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilihan kepala desa Rabak, Kecamatan Sengah

Temila, Kabupaten Landak Tahun 2013.

4. Manfaat Penelitian

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan jadi bahan kajian studi lebih lanjut terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang politik, dalam hal perilaku pemilih dalam pemilihan kepala desa. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Untuk kedepannya diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi partai politik berkaitan dengan perilaku pemilih agar mengetahui karakteristik perilaku pemilih di desa Rabak. Bagi kandidat yang terpilih sebagai calon yang menjadi wakil rakyat bisa menjadi seorang kandidat yang mampu mengayomi rakyatnya, serta bagi pemilih dalam menentukan pilihan politiknya kepada calon atau kandidat agar memilih wakil rakyat yang mampu mengayomi

suara rakyat misalnya melalui program-program yang ditawarkan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Perilaku Pemilih

Pada umumnya perilaku politik ditentukan oleh faktor internal dan individu itu sendiri seperti idealisme, tingkat kecerdasan, kehendak hati dan oleh faktor eksternal (kondisi lingkungan) seperti kehidupan beragama, sosial, politik, ekonomi, dan lain sebagainya. Perilaku politik menurut Sudiono Sastroatmodjo (1995: 3) adalah :

“Perilaku politik merupakan perilaku yang menyangkut persoalan politik, perilaku politik berkenaan dengan tujuan suatu masyarakat, kebijakan untuk mencapai suatu tujuan, serta sistem kekuasaan yang memungkinkan adanya suatu otoritas untuk mengatur kehidupan masyarakat ke arah pencapaian tujuan tersebut. Perilaku politik yang ditujukan oleh individu merupakan hasil pengaruh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, yang menyangkut lingkungan alam maupun sosial budaya”.

Menurut pendekatan yang dikembangkan oleh Newman dan Sheth dalam Adman Nursal (2004:72)

menyimpulkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih :

1. *Social Imagery* atau Citra Sosial (Pengelompokan Sosial).

Social Imagery adalah citra kandidat atau partai dalam pikiran pemilih mengenai “berada” didalam kelompok sosial mana atau tergolong sebagai apa sebuah partai atau kandidat politik.

2. Identifikasi Partai

Identifikasi Partai yakni proses panjang sosialisasi kemudian membentuk ikatan yang kuat dengan partai politik atau organisasi kemasyarakatan yang lainnya. Dengan identifikasi partai, seolah-olah semua relatif mempunyai pilihan yang tetap. Dari pemilu ke pemilu, seseorang selalu memimpin partai atau kandidat yang sama.

3. *Emotional Feeling* (Perasaan Emosional)

Emotional Feeling adalah dimensi emosional yang terdapat dari sebuah kontestan atau kandidat yang ditunjukkan oleh *policy* politik yang ditawarkan.

4. *Candidate Personality* (Citra kandidat)

Candidate Personality mengacu pada sifat-sifat pribadi yang penting yang dianggap sebagai karakter kandidat. Beberapa sifat yang merupakan *Candidate Personality*

adalah artikulatif, welas asih, stabil, energik, jujur, tegar, dan sebagainya.

5. *Issue and policies* (Isu dan Kebijakan Politik)

Komponen *issue and policies* mempresentasikan kebijakan atau program yang dijanjikan oleh partai atau kandidat politik jika menang pemilu. Platform dasar yang sering ditawarkan kontestan pemilu kepada para pemilih adalah kebijakan ekonomi, kebijakan luar negeri, kebijakan dalam negeri, kebijakan sosial, kebijakan politik dan keamanan, kebijakan hukum, dan karakteristik kepemimpinan.

6. *Current Event* (Peristiwa Mutakhir)

Current Event mengacu pada himpunan peristiwa, isu, dan kebijakan yang berkembang menjelang dan selama kampanye. *Current Event* meliputi masalah domestik dan masalah luar negeri yang termasuk masalah inflasi, prediksi ekonomi, gerakan separatisme, ancaman keamanan, merajarelaya korupsi, dan sebagainya. Yang termasuk masalah luar negeri misalnya perang antar negara-negara tetangga, invasi sesebuah negara dan sebagainya yang mempunyai pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung kepada para pemilih.

7. *Personal Event* (Peristiwa Personal)

Personal Event mengacu pada kehidupan pribadi dan peristiwa yang pernah dialami secara pribadi oleh seorang kandidat, misalnya skandal seksual, skandal bisnis, menjadi korban rezim tertentu, menjadi tokoh pada perjuangan tertentu, ikut berperang mempertahankan tanah air dan sebagainya.

8. *Epistemic Issues* (Isu-isu Epistemik)

Epistemic Issues adalah isu-isu pemilihan yang dapat memicu keinginan para pemilih mengenai hal-hal baru. *Epistemic Issues* sangat mungkin muncul ditengah-tengah ketidakpercayaan publik kepada institusi-institusi politik yang menjadi bagian dari sistem yang berjalan.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Devine dalam Harrison(2009:86), mengatakan bahwa keuntungan dari pendekatan kualitatif dalam ilmu politik sering diabaikan. Padahal kekuatannya terletak dalam fakta bahwa penelitian ini membuat peneliti terlihat dalam seting sosial yang menjadi tujuan penelitiannya, membuat peneliti bisa mengamati sendiri orang-orang dalam situasi sehari-hari dan ikut serta beraktivitas bersama mereka.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah keseluruhan sumber daya manusia yang ada desa Rabak yang terlibat dalam pemilihan kepala desa tahun 2013 yaitu:

- a. Kepala Desa terpilih (1)
- b. Calon Kepala Desa dari kelompok petani (1)
- c. Ketua panitia pemilihan Kepala Desa (1)
- d. Tokoh Adat (1)
- e. Toko Agama (1)
- f. Tokoh Pemuda (1)
- g. Ketua PKK (1)
- h. Tim Sukses Kepala Desa terpilih (1)
- i. Petani (5)
- j. Pedagang (1)
- k. Guru (1)

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu studi literatur, wawancara, dan dokumentasi. Pertama studi literatur mengumpulkan data dan mempelajari data yang ada pada objek penelitian seperti membaca data hasil rekapitulasi pemilihan kepala desa. Kedua wawancara terhadap terhadap subjek penelitian yang sudah ditentukan. Ketiga yaitu dokumentasi untuk mendapatkan data penunjang dalam penelitian seperti sosial budaya masyarakat desa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian tahap analisis data dapat

dilakukan sebagai berikut menurut sugiyono(2012):

1. Reduksi data, adalah data yang diperoleh lapangan ditulis dalam bentuk uraian kemudian dipilih hal-hal yang pokok yang mengarah pada fokus penelitian.
2. Penyajian data, yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya.
3. Verifikasi data, yaitu maksudnya untuk mengecek kembali informasi yang telah diperoleh agar terjadi kesesuaian dalam penyajian informasi

jenis triangulasi yang digunakan adalah jenis triangulasi sumber dan triangulasi Teknik, agar data yang diperoleh peneliti dalam penelitian di lapangan dapat terjamin derajat kepercayaannya

D. PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang menentukan perilaku pemilih masyarakat petani pada pemilihan kepala desa Rabak Tahun 2013 Yaitu:

1. Citra Sosial

komunikasi dan strategi yang harus dilakukan adalah harus melakukan pendekatan yang seharusnya dibangun oleh kandidat, baik sesama anggota maupun tim sukses dengan masyarakat

untuk membangun citra sosial kandidat yang baik dalam pandangan masyarakat dan khususnya petani, hal yang sudah dilakukan oleh seorang Tono namun tidak terlaksana dengan baik oleh bapak Yunus yang lebih mengetahui tata cara dalam pertanian dengan mengangkat isu pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Perilaku pemilih masyarakat petani desa Rabak dalam menentukan pilihan politiknya pengaruh atau faktor tertentu. Dimana sebagai kandidat dari kelompok petani harus cerdas dalam membuat strategi kampanye untuk mendapatkan dukungan masyarakat terutama kelompok tani yang mayoritas menjadi mata pencaharian masyarakat desa Rabak. Hal ini dapat berjalan dengan baik apabila kandidat dan tim sukses dapat mendekati yang mana menjadi penyumbang suara terbanyak dalam pemilihan kepala desa dan membangun citra sosial yang dapat menyentuh kepentingan masyarakat tersebut.

2. Citra Kandidat

Meskipun citra kandidat sudah dibangun dengan baik oleh calon kepala desa tetapi dalam pembahasan ini citra kandidat yang dibangun bukan hanya dari kepala desa seorang diri tetapi dalam hal ini dilihat melalui suatu kelompok yang bekerja sama dalam membangun suatu citra yang baik dikalangan masyarakat.

dengan citra baik yang sudah dimiliki kandidat namun ada yang melihat tim sukses yang mendukung tidak melaksanakan pemerintahan dengan tidak baik maka akan mengurangi nilai baik yang sudah dimiliki. Hal ini bisa menjadi bumerang karena di sisi lain membutuhkan dukungan, tapi bisa juga menghancurkan citra kandidat yang dimiliki.

3. Isu dan Kebijakan

Terdapat tiga aspek didalam isu dan kebijakan politik yaitu visi, misi, dan program oleh kandidat yang dipaparkan dalam mendapatkan suara, sehingga hal ini menjadi bagian penting dalam kampanye untuk dapat memaparkannya sehingga pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada pemilih.

Isu dan kebijakan yang paling kuat dan gencar di tawarkan kepada masyarakat petani adalah kesejahteraan petani oleh bapak tono hal ini begitu menonjol disampaikan dari pada kandidat lain demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melaksanakan Pembangunan yang dapat dinikmati seluruh masyarakat desa Rabak terutama petani seperti irigasi, dan jalan tani. Harapan masyarakat desa terjawab dengan hadirnya bapak Tono, meskipun bukan dari kalangan petani tetapi beliau memahami apa yang diharapkan petani di desa rabak.

Isu yang diangkat kandidat selain bapak Tono yaitu seperti pak Yunus

sebagai seorang petani kurang memaksimalkan pengetahuannya tentang pertanian sebagai isu hangat untuk mendongkrak suaranya hal yang sebaliknya dilakukan bapak Tono dalam hal ini untuk mempengaruhi pemilih dari kalangan petani, bahkan penjelasan yang jelaskan bapak Tono dibuktikan dengan program kerja pembangunan yang nyata, seperti irigasi, jalan tani dan lain sebagainya.

4. Perasaan Emosional

Perasaan emosional adalah dimana dimensi emosional yang terdapat dari sebuah kontestan atau kandidat yang ditunjukan oleh kebijakan politik yang ditawarkan (Nursal 2004:70), dalam hal ini dapat diartikan jika seorang calon kepala desa dapat ikut merasakan apa yang dirasakan oleh masyarakat begitu pula sebaliknya dan menjadikan kebutuhan masyarakat sebagai program kerja utama agar terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh yang ditunjukkan oleh Tono dalam Kampanye adalah menunjukkan perasaan emosionalnya sehingga lebih menyatu dan dapat langsung bersemangat bersama masyarakat untuk kemajuan bersama dalam membangun desa, hal tersebut berbeda dengan calon lainnya yang tidak menunjukkan kemampuannya untuk membuat masyarakat mengingat apa yang akan dilakukan oleh calon lainnya ketika terpilih dan memimpin desa Rabak.

Seperti Hal ini menunjukkan bahwa ketika kandidat mampu memberikan semangat untuk menunjukkan bahwa ia mampu dan merubah perasaan pemilih untuk yakin memilih kandidat tersebut membuktikan perasaan seorang pemilih dapat menjadi pertimbangan bagi pemilih tersebut. Dengan perasaan emosional calon kepala desa tersebut dapat menjadikannya lumbung suara dan menunjukan kebaikan yang ingin dicapai dengan kelebihan yang dimiliki calon atau pendukungnya.

5. Faktor Internal

Faktor internal ini seluruhnya ada didalam diri pemilih untuk menentukan pilihannya tidak berdasar latar belakang keluarga, budaya maupun kelas sosial dimana dia berada. Pilihan politik itu murni sebagai pencerminan kepentingan pribadinya. Seluruh pemilih ini dianggap memahami benar makna pilihannya dan dampak bagi dirinya. Masalahnya pemilih memahami individu dengan ukuran tertentu. Misalnya sipemilih harus mempunyai pendidikan tinggi, tingkat ekonomi mumpuni dan lainnya jika ingin mengangap pemilih sesuai dengan faktor internal ini.

Dari faktor internal ini SDM yang dimiliki di desa Rabak belum memenuhi kriteria sebagai pemilih dengan faktor internal, ini karena jika melihat kenyataan yang ada di desa hampir tidak mungkin masyarakat pemilih tidak melihat sosial

dan budaya yang dimiliki dan diajarkan oleh orang tuanya, apalagi sekarang pembina politik baik di media sosial ataupun pembina politik secara langsung tujuannya agar mencapai kekuasaan maupun dengan cara baik atau cara buruknya. Dalam pembinaan politik kepada masyarakat akan memberi dampak dalam mempengaruhi pilihan mereka.

Jika pemilih dengan faktor internal ini ada maka akan membebani pemilih pula, karena itu tadi syarat jika ingin menjadi pemilih yang sesuai dengan faktor internal harus dengan tingket ekonomi yang mumpuni, maka masyarakat pasti mempertimbangkan biaya yang akan bertambah jika ingin mencari informasi yang sebenar-benarnya untuk mencari informasi kandidat, belum lagi menghadapi tekanan yang akan di berikan kandidat, semua saling berhubungan dan dapat memberi efek yang baik dan buruk bagi pemilih. Maka jika ketiga aspek diatas tidak terpenuhi maka pemilih belum dapat dikatakan pemilih yang sesuai dengan faktor internal dalam menentukan pilihannya.

E. KESIMPULAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih masyarakat petani pada

pemilihan Kepala Desa Rabak adalah sebagai berikut:

1. Citra sosial

kepala desa terpilih yaitu Bapak Tono dapat merangkul seluruh lapisan masyarakat tanpa melihat kesamaan sosial ekonomi. Jika melihat kesamaan pekerjaan bapak tono akan kalah dan pemenangnya adalah Bapak Yunus karena dari kalangan petani dimana mayoritas pekerjaan masyarakat adalah petani.

2. Citra Kandidat

Hal yang dilakukan oleh Bapak Tono adalah menunjukkan semangat mudanya dan menunjukkan usahanya yang sukses menjadi harapan masyarakat desa untuk dapat memberi kepercayaan kepadanya dalam membangun desa begitu pula yang didukung oleh tim suksesnya adalah orang-orang yang dapat dipercaya. Sementara kekalahan dari pesaing terdekatnya karena kurang mantapnya komunikasi dan ada dukungan dari ketidakjujuran dari salah seorang tokoh yang mendukungnya sehingga memberi dampak buruk dalam citra kandidatnya.

3. Isu dan Kebijakan

Bapak Tono Merupakan sosok yang diharapkan karena melihat pada program yang ditawarkan dan menurut masyarakat pengerjaannya bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil yang sudah dirasakan masyarakat dapat menikmati jalan tani dan jalan beraspal sehingga

dapat meningkatkan kesejahteraan secara adil dan merata karena program berjalan baik maka seluruh rakyat menikmatinya.

4. Perasaan Emosional

Dalam hal ini yang terlihat unggul dalam perasaan emosional adalah Bapak Tono karena mampu memanfaatkan keunggulan seperti mempunyai wajah yang rupawan, memiliki jiwa ikatan emosional yang tinggi dan mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat yang baik dan menjadi panutan.

5. Faktor Internal

Dalam faktor internal terdapat 3 aspek yaitu idealisme, kehendak hati, dan tingkat kecerdasan. Dalam ketiga aspek ini terdapat syarat agar pemilih dapat menentukan pilihannya diantaranya berpendidikan tinggi, tingkat ekonomi yang mumpuni dan ketahanan mental. Karena mencari informasi tentang kandidat sendiri akan menambah biaya sendiri, belum lagi mendapat tekanan dari kandidat yang maju dalam pemilihan dan tekad yang pantang mundur jika mencari informasi yang sebenar-benarnya. Jika untuk pemilihan didesa karena SDMnya masih rendah maka tidak mungkin ada pemilih yang sesuai faktor internal tersebut dengan kata lain pemilih tetap akan dipengaruhi dari faktor eksternal.

a. Saran

1. Kurangnya kedekatan kandidat petani melalui citra sosial dari dengan petani.

Sehingga dapat mempengaruhi pilihan masyarakat petani dalam menentukan pilihan politiknya. Seharusnya kandidat dari kalangan petani dapat membaur dan memperkenalkan diri dengan lebih baik kepada seluruh masyarakat terutama dari kalangan petani, karna lebih mengetahui tentang cara bertani, dan masyarakat dengan latar belakang pekerjaan petani lebih banyak jumlahnya.

2. Kurang jujurnya anggot tim sukses berdampak pada citra kandidat yang maju sebagai calon kepala desa dapat menjadi penilaian buruk masyarakat dan kurangnya pencitraan yang dibangun dari kalangan petani untuk membuat sebuah kedekatan emosi baik dari program yang ditawarkan maupun kedekatan kandidat membuat masyarakat petani ragu untuk mempercayai kandidat dari kalangan petani tersebut. Seharusnya lihat tim sukses yang dapat menjadi kepercayaan bagi kandidat dan masyarakat, karena yang dilihat baik bukan hanya dari kandidat saja tetapi juga dari semua bagian termasuk tim sukses.

3. Tidak tersampainya isu dan kebijakan berupa visi, misi, dan Program dengan baik kepada seluruh masyarakat membuat masyarakat bingung dengan apa yang akan dibangun kelak ketika akan menjadi kepala desa. seharusnya kandidat menyampaikannya dengan lantang dan dibuat seperti sesi tanya jawab dan

dijelaskan dengan bahasa yang dimengerti oleh orang yang berada di desa, sehingga pesan tersebut tersampaikan diketahui dan diingat masyarakat sebagai program kerja andalan kandidat.

4. Tidak memanfaatkan perasaan emosional sebagai kekuatan politik adalah kesalahan penafsiran kandidat, karena perasaan emosional ini akan berpengaruh meskipun tidak sebesar citra sosial. Seharusnya kandidat memanfaatkan semua potensi yang termasuk gaya berbicara, penampilan dan tokoh masyarakat sebagai pendukung dalam mengakomodasi peningkatan suara agar dapat terpilih menjadi kepala desa sehingga dikenal lah sebagai kepala desa yang baik santun, berpenampilan rapi, dan merangkul semua kalangan melalui tokoh masyarakat tersebut.

5. Hampir tidak adanya pemilih yang memiliki faktor internal dalam menentukan pilihannya saat terjadi pemilihan umum memungkinkan penyesalan ketika sudah melakukan pilihan. Alangkah baiknya jika pilihan sesuai dengan apa yang di kehendaki, pilihlah dan rasakan apa yang telah menjadi pilihan untuk menemukan pemimpin masyarakat desa sesuai sehingga tidak terjadi kekecewaan dalam diri pemilih.

F. REFERENSI

Sumber Buku

Adam, Asvi Warman. 1999. *Pelurusan Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiardjo, Miriam, 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Denzin, Norman K. dan Yvona S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research* penerjemah Dariyanto dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Efriza. 2012. *Political Explore: Sebuah Kajian Ilmu Politik*. Bandung: Alfabeta.

Firmanzah. 2007. *Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning Ideologi politik di Era Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Harrison, Lisa. 2009. *Metodologi Penelitian Politik*. Jakarta: Prenada Media Group.

Huntington, Samuel dan Joan Nelson. 1990. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: Rineka Cipta.

Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mas'oed, Mochtar. 2003. *Politik, Birokrasi, dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mujani, Saiful R, William Liddle dan Kuskrido Ambardi. 2012. *Kuasa Rakyat*. Jakarta: Mizan.

Nurcholis, Hanif. 2011. ***Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa***. Jakarta: Erlangga.

Nursal, Adman. 2004. ***Political Marketing***. Jakarta: PT Gramedia.

Prihatmoko, Joko J. 2005. ***Pemilihan Kepala Daerah Langsung***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sadu dan Irwan Tahir. 2006. ***Prospek Pengembangan Desa***. Bandung: Fokusmedia.

Sastroatmodjo, Sudijono. 1995. ***Partisipasi Politik***. Semarang: IKIP Semarang Press.

Soekanto, Soerjono. 2001. ***Sosiologi: Suatu Pengantar***. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. ***Metode Penelitian Pendidikan***. Bandung: Alfabeta.

Surbakti, Ramlan. 2010. ***Memahami Ilmu Politik***. Jakarta: Grasindo Wasistiono.

Upe, Ambo. 2008. ***Sosiologi Politik Kontemporer***. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sumber Dokumen

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan, Pengesahan Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2005 Tentang Desa.

Peraturan Bupati Landak No3 Tahun 2013 Tentang desa.

Sumber Internet

Pohan. 2012. ***Teknik Penyusunan Kajian Pustaka***. Di unduh pada tanggal 14 desember 2016 dari <http://www.eurekapendidikan.com/2015/10/teknik-penyusunan-kajian-pustaka.html>.

Setiawan, Ebta. 2012. KBBI Online. Di unduh pada tanggal 16 mei 2016 dari <http://www.kbbi.web.id>



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Septinus Antonius
NIM / Periode lulus : E02111 041
Tanggal Lulus : 27 April 2017
Fakultas/ Jurusan : ISIP / Ilmu Administrasi
Program Studi : Ilmu Politik
E-mail address/ HP : septinusantonius@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa (*) pada Program Studi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

PERILAKU PEMILIH PADA PEMILIHAN KEPALA DESA RABAK KECAMATAN
SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK TAHUN 2013

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

☐ Secara *fulltext*

☒ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui dan menyetujui
Pengelola Jurnal

DR. Nurfitri N.
NIP. 408 102002 122 002

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 09-06-2017....

SEPTINUS ANTONIUS
NIM. E02111041

Catatan :

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)